

Kontribusi Gender Role Discrepancy, Discrepancy Stress, Dan Identitas Budaya Terhadap Pembentukan Resiliensi Keluarga Pada Keluarga Etnis Minangkabau = The Contribution of Gender Role Discrepancy, Discrepancy Stress, and Cultural Identity to Family Resilience in Minangkabau People

Nurul Mukhlisah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560071&lokasi=lokal>

Abstrak

Resiliensi keluarga merupakan faktor yang penting dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan, yang dipengaruhi oleh faktor yang bersifat dinamis dan sesuai dengan konteks keluarga. Pola tempat tinggal matriloal di Minangkabau memberi risiko pada suami untuk mengalami gender role discrepancy dan discrepancy stress yang dapat mengganggu resiliensi keluarga. Tingkat keyakinan masyarakat terhadap nilai budaya Minangkabau yang tercermin dari identitas budaya diduga dapat berperan sebagai faktor protektif terhadap resiliensi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi gender role discrepancy, discrepancy stress, dan identitas budaya terhadap resiliensi pada keluarga etnis Minangkabau. Sampel pada penelitian ini adalah 139 laki-laki Minangkabau yang tinggal di rumah keluarga istri yang diambil dengan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi bertingkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender role discrepancy, discrepancy stress, dan identitas budaya secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap resiliensi keluarga. Namun analisis secara parsial menunjukkan bahwa discrepancy stress tidak berkontribusi secara signifikan terhadap resiliensi keluarga. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai budaya pada suatu masyarakat etnis perlu terus diwariskan karena terbukti menjadi faktor protektif yang meminimalisir faktor risiko dalam menjaga resiliensi keluarga.

.....Family resilience is important in facing adversities throughout the life span. Factors that influence family resilience are dynamic and specific in the family context. Matrilocal residence in Minangkabau poses a risk for husbands to experience gender role discrepancy and discrepancy stress that can interfere with family resilience. The level of Minangkabau people's belief about their cultural values reflected in the cultural identity is expected to play a role as a protective factor in family resilience. This study aimed to test the contribution of gender role discrepancy, discrepancy stress, and cultural identity to the resilience of Minangkabau ethnic families. The samples of this study were 139 Minangkabau who lived in the wife's family house drawn with purposive sampling techniques. All data collected were analysed by using the hierarchical regression method. Results showed that gender role discrepancy, discrepancy stress, and cultural identity contributed to family resilience significantly. However, the partial analysis showed that discrepancy stress did not contribute to family resilience significantly. The findings of this study suggest the need for Minangkabau people to maintain cultural values and transmit the cultural values over generations because cultural values are proven to be the protective factor to buffer the negative effects of a risk factor on family resilience.